

## Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Barang Bekas Di Rw 007 Desa Tanah Merah

**Hadir Purwanto, Sri Wahyuni, Ike Saphira Mahyuda**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Riau  
Email: [hardipurwanto@umri.ac.id](mailto:hardipurwanto@umri.ac.id)

### *Abstract*

*Garbage is solid or semi-solid waste originating from human activities in an environment. In general, it is divided into 2 types, namely organic and inorganic waste. The purpose of this service is to increase public awareness of the environment by using recycled used goods into trash cans and plant pots. The approach used is an organizational approach and a social approach. The results of the recycling of used goods are organic and inorganic trash bins that come from used paint buckets, the purpose of making this trash can is so that local residents can dispose of waste in its place by sorting the waste according to its type. In addition, making plant pots from used tires can beautify the environment*

**Keywords:** *Garbage, Environment, Recycling, Used Goods*

### *Abstrak*

*Sampah adalah limbah yang berbentuk padat atau setengah padat yang berasal dari kegiatan manusia pada suatu lingkungan. Secara umum dibagi atas 2 jenis, yaitu sampah organik dan anorganik. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dengan menggunakan barang bekas yang di daur ulang menjadi tempat sampah dan pot tanaman. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan organisasi dan pendekatan sosial. Hasil dari kegiatan daur ulang barang bekas yaitu tempat sampah organik dan anorganik yang berasal dari ember cat bekas, pembuatan tempat sampah ini bertujuan agar warga sekitar dapat membuang sampah pada tempatnya dengan memilah sampah tersebut sesuai jenisnya. Disamping itu, pembuatan pot tanaman yang berasal dari ban bekas dapat memperindah lingkungan*

**Kata Kunci:** *Sampah, Lingkungan, Daur Ulang, Barang Bekas*

### **PENDAHULUAN**

Mitra dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) adalah di RW 007 Desa Tanah Merah. Pada desa ini sebagian besar penduduknya merupakan pedagang keliling dan pegawai negeri sipil. Dalam kegiatan KKN kali ini, kami melaksanakan pembuatan dan penempatan tempat sampah dari ember bekas dan pot tanaman dari ban bekas pada lingkungan RW 007. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan terlihat masih banyaknya sampah berserakan di jalan dan tanah kosong, ditambah lagi lokasi RW 007 ini berdekatan dengan pasar kaget sehingga sampah-sampah yang tidak dibersihkan

setelah diselenggarakannya pasar kaget, menumpuk hingga berterbangan ke jalan. Sasaran program ini adalah masyarakat Desa Tanah Merah khususnya RW 007 untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan terlebih pada sampah yang berserakan di halaman pemukiman dan agar dapat mengolah sampah tersebut sehingga memiliki nilai manfaat.

Dalam kehidupan sehari – hari manusia tidak akan lepas dari kebutuhan hidup yang pada akhirnya sisa kebutuhan tersebut meninggalkan sampah. Sampah merupakan masalah signifikan yang dihadapi oleh berbagai daerah yang ada di Indonesia, khususnya di Desa Tanah Merah. Permasalahan akan sampah ini

sangat sulit untuk dipecahkan namun dapat diminimalisir atau dapat dikendalikan dengan berbagai cara salah satunya menyediakan tempat sampah. Namun, bahkan sampai saat ini masyarakat di Indonesia belum dapat berlaku disiplin untuk membuang sampah pada tempatnya. Bukan hanya itu, paret yang seharusnya berfungsi sebagai aliran air pembuangan limbah rumah tangga beralih fungsi menjadi tempat penumpukan sampah dan banyak tanaman liar yang tumbuh sehingga menghambat aliran air yang berakibat banjir. Ironis melihat pemandangan seperti ini, masalah sampah menjadi pekerjaan rumah untuk kita semua.

Masalah yang dialami di Desa Tanah Merah tepatnya RW 007 berupa kurangnya kesadaran terkait dengan sampah rumah tangga yang berserakan di lingkungan rumah hingga jalan dan kurangnya pengetahuan terkait dengan pengolahan dan pemanfaatan sampah membuat masyarakat tidak dapat memaksimalkan sampah dan pemilahan sampah. Oleh sebab itu tujuan kegiatan yang akan kami lakukan agar dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait dengan pengolahan dan pemanfaatan sampah serta memberikan pengetahuan terkait pengolahan dan pemilahan sampah yang mana dapat didaur ulang agar memiliki nilai guna di masyarakat.

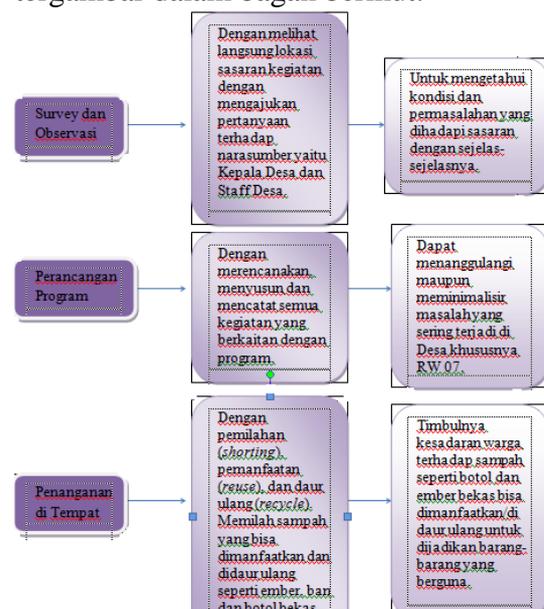
Kurangnya kesadaran masyarakat akan dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah dan khususnya sampah plastik yang akan berdampak buruk bagi kehidupan masyarakat. Melihat dari satu titik wilayah yang kami kunjungi di Desa Tanah Merah tepatnya di RT 002 RW 007, terdapat sampah yang tidak berada pada tempatnya seperti sampah plastik maupun sampah dedaunan dari pohon yang ada di lingkungan wilayah tersebut, serta kurang asrinya wilayah RW 007 dapat dilihat dari kurangnya penghijauan maupun tanaman penghias lingkungan.

Kemudian untuk mendampingi kegiatan pengabdian terhadap masyarakat

RW 007, kami juga melaksanakan kegiatan lainnya seperti gotong royong untuk membersihkan lingkungan RW 007 bersama masyarakat sekitar, perbaikan jalan yang berlubang, kegiatan belajar mengajar bagi anak - anak yang ada di lingkungan sekitar serta untuk mendukung protocol kesehatan COVID-19 kami juga akan membagikan handsanitizer dan masker gratis kepada masyarakat RW 007.

## METODE PENGABDIAN

Metode Pengabdian yang dilakukan tergambar dalam bagan berikut:



Tabel 1. Jenis Kegiatan

No	Uraian/Jenis Kegiatan	Minggu			
		1	2	3	4
1	Perencanaan Kegiatan				
2	Survei Lingkungan Aplikasi Proker				
3	Persiapan Alat dan Bahan				
4	Proses Pembuatan Program (Tong Sampah dan Pot Bunga)				
5	Pengaplikasian Proker (Penempatan Tong Sampah dan Pot Bunga di Lingkungan Proker)				
6	Sosialisasi Cara Pemilihan Sampah pada Warga				
7	Evaluasi Program				
8	Penyusunan Laporan				

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Daur Ulang Barang Bekas

Daur ulang adalah penggunaan kembali material atau barang yang sudah tidak digunakan dalam bentuk lain. Pelaksanaan daur ulang barang bekas

dapat dilakukan menggunakan berbagai macam bahan utama seperti botol plastic bekas minuman, kemasan plastic makanan dan minuman dan barang bekas lainnya.

Dalam pelaksanaan KKN di lingkungan Desa Tanah Merah khususnya RW 007, kelompok 15 memanfaatkan ember cat bekas yang di daur ulang menjadi tempat sampah organik dan anorganik dan ban mobil bekas yang di daur ulang menjadi pot tanaman. Kegiatan daur ulang barang bekas ini dilaksanakan untuk meningkatkan kebersihan dan kerapihan lingkungan proker KKN kelompok 15.

Tempat sampah dan pot tanaman hasil daur ulang ini ditempatkan pada beberapa titik lokasi di sekitar lingkungan proker, sesuai dengan kebutuhan warga sekitar proker yang dijalankan berdasarkan koordinasi antara Mahasiswa KKN kelompok 15 dan Ketua RT 002, Ketua RW 007 serta staff Desa.



Gambar 1. Proses pembuatan tempat sampah

### Penempatan Tempat Sampah dan Pot

Menurut Lembaga Penelitian Universitas Indonesia (1989), sampah adalah limbah yang berbentuk padat atau setengah padat yang berasal dari kegiatan manusia pada suatu lingkungan. Secara umum dibagi atas 2 jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah limbah yang bersal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Sampah ini tergolong sampah yang ramah lingkungan karena dapat di urai oleh bakteri secara lami dan berlangsungnya cepat. Sampah Anorganik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk di urai oleh bakteri, sehingga membutuhkan

waktu yang cukup lama (hinga ratusan tahun) untuk dapat di uraikan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Pada pasal 16, "Penangan sampah meliputi kegiatan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah". Pemilahan jenis sampah pada lingkungan tempat tinggal diharapkan mampu mengurangi penumpukan sampah, dan pemanfaatan sampah rumah tangga sesuai dengan jenisnya.

Berdasarkan hasil survey lokasi proker dan penelitian dia atas mahasiswa/i Kuliah Kerja Nyata Kelompok 15 pada lingkungan RW 007 Desa Tanah Merah Kecamatan Siak Hulu, telah melaksanakan kegiatan pembuatan dan penempatan beberapa tempat sampah, yang pada tiap lokasi penempatan tempat sampah terdapat dua ember tempat sampah, yaitu tempat sampah organik dengan warna hijau dan tempat sampah anorganik dengan warna kuning. Pemisahan tempat sampah ini diletakkan pada setiap gang pada lingkungan RT 002/RW 007 Desa Tanah Merah, Taman di Duta Mas (Lokasi setelah kantor Desa Tanah Merah) dan Kantor Desa Tanah Merah.

Penempatan tempat sampah ini dilakukan dengan tujuan agar warga sekitar lingkungan proker dapat melakukan pemilihan sampah berdasarkan jenisnya sebelum membuang sampah rumah tangga masing - masing ke tempat sampah yang sudah di sediakan. Pemilihan sampah rumah tangga ini diharapkan dapat memudahkan warga sekitar untuk memanfaatkan sampah anorganik maupun organik yang sudah dipisahkan untuk berbagai keperluan, seperti mendaur ulang ataupun menjual botol minuman bekas, dan agar dapat

mengurangi tumpukan sampah rumah tangga warga sekitar proker.



Gambar 2. Penempatan tempat sampah dan pot tanaman di pekarangan Masjid Al-Hidayah

## SIMPULAN

Sampah telah menjadi masalah klasik pada setiap lingkungan, baik di kota maupun di desa. Kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan adalah salah satu penyebab terjadinya penumpukan sampah. Untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan ini maka kelompok 15 melakukan pengadaan tempat sampah dari ember cat bekas dan pot tanaman dari ban bekas. Dengan adanya tempat sampah yang terbagi menjadi sampah organik dan anorganik ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya penumpukan sampah dan pot tanaman yang dapat ditanami berbagai macam tumbuhan ini dapat memperindah lingkungan Desa Tanah Merah khususnya RW 007.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada:

1. Kepala Desa Tanah Merah, RW 007 beserta RT 002 Desa Tanah Merah Kabupaten Kampar Kecamatan Siak Hulu yang telah memberikan izin dan bimbingan agar terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.
2. Bapak Hadi Purwanto selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah

mendampingi dan memonitor kami selama masa pengabdian.

3. Semuapihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini, baik moril maupun materil sehingga semua proker dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Panduan dan Pedoman Pelaksanaan KKN UMRI dari Desa Untuk Negeri Tahun 2021.
- [2]. Karuniastuti, Nurhenu. 2016. *Bahaya Plastik terhadap Kesehatan dan Lingkungan*. Forum Tenologi. 3 (1). Hal. 6 – 14.
- [3]. Tamara, Riana Monalisa. 2016. *Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur*. Jurnal Pendidikan Geografi. 16 (1). Hal. 44 – 55.
- [4]. Al-Anwari, Amirul Mu'minin. 2014. *Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri*. TA'BID. 19 (2). Hal 227 ± 251.
- [5]. Data Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau Tahun 2019 untuk Profil Desa Tanah Merah.
- [6]. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012
- [7]. Kurniaty, Yulia. 2016. *Mengefektifkan Pemisahan Jenis Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Terpadu di Kota Magelang*. Varia Justicia. 12 (1)